

SKRIPSI
TANGGUNG JAWAB KONSUMEN DALAM HAL TERJADINYA
LEWAT WAKTU (*OVERTIME*) DALAM PERJANJIAN SEWA
MENYEWA MOBIL DI ADR GROUP TOURS & TRAVEL
BATUSANGKAR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

MUTHIA AL KHANSA

1610112054

Program Kekhususan : Hukum Perdata Bisnis (PK II)



Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.H

Neneng Oktarina, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**TANGGUNG JAWAB KONSUMEN DALAM HAL TERJADINYA
LEWAT WAKTU (*OVERTIME*) DALAM PERJANJIAN SEWA
MENYEWA MOBIL DI ADR GROUP TOURS & TRAVEL
BATUSANGKAR**

(Muthia Al Khansa, 1610112054, Fakultas Hukum Universitas Andalas,2020)

Pembimbing : Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.H., dan Neneng Oktarina, S.H., M.H.

ABSTRAK

Kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari yang namanya perjanjian, sama halnya dengan perjanjian sewa menyewa yang dilakukan antara ADR Group Tours & Travel Batusangkar dengan konsumen. Bentuk perjanjian sewa menyewa yang terjadi adalah perjanjian sewa menyewa lepas kunci atau tanpa supir. Dalam pelaksanaan perjanjian tersebut tidak jarang terjadi ketidak sesuaian, salah satunya yaitu lewatnya waktu dalam pengembalian mobil sewaan oleh konsumen atau biasa disebut *overtime*. *Overtime* merupakan salah satu wanprestasi dimana wanprestasi adalah lalai atau tidak terpenuhinya prestasi sesuai dengan yang diperjanjikan yang diatur dalam Pasal 1238 Kitab Undang-undang Hukum Perdata dimana menurut pasal tersebut Si berutang adalah lalai, apabila ia dengan surat perintah atau dengan sebuah akta sejenis itu telah dinyatakan lalai, atau demi perikatannya sendiri, ialah jika ini menetapkan, bahwa si berutang harus dianggap lalai dengan lewatnya waktu ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian tentang 1) Proses terjadinya perjanjian antara ADR Group Tours & Travel Batusangkar dengan konsumen 2) Tanggung jawab konsumen dalam hal terjadinya lewat waktu atau *overtime* 3) Upaya dari ADR Group Tours & Travel Batusangkar apabila konsumen tidak memenuhi tanggung jawabnya. Pendekatan masalah yang digunakan adalah Yuridis Empiris. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil sebagai berikut 1) Proses terjadinya perjanjian antara ADR Group Tours & Travel Batusangkar dengan konsumen adalah perjanjian sewa menyewa mobil secara lisan dimana identitas penyewa dicatat kedalam sebuah buku dan penyewa menyerahkan KTP atau KK sebagai jaminan, pada saat pengembalian mobil sewaan, pihak ADR akan menyerahkan kwitansi sebagai bukti pembayaran kepada konsumen. 2) Tanggung jawab konsumen dalam terjadinya lewat atau *overtime* adalah dengan pembayaran ganti rugi sebesar Rp 50.000,- atau lebih untuk pengembalian mobil dengan jangka waktu lebih dari satu hari 3) Upaya lain dari ADR Group Tours & Travel Batusangkar apabila konsumen tidak mau melakukan tanggung jawabnya adalah melakukan negosiasi. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan agar sebaiknya perjanjian sewa menyewa tersebut dibuat secara tertulis supaya adanya kejelasan dan kekuatan hukumnya lebih kuat dan juga perlu adanya iktikad baik dari konsumen dalam pembayaran ganti rugi terhadap *overtime* tersebut.

Kata kunci: Perjanjian, Sewa Menyewa, Wanprestasi